

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham sub sektor farmasi. Yang akan diuji antara lain, *Current Ratio*(CR) *Return on Equity* (ROE) dan *Debt to Equity* (DER).

Hasil dari penelitian yang akan dilakukan peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* (CR) berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor farmasi di bursa efek Indonesia.
2. Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Equity* (ROE) berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor farmasi di bursa efek Indonesia.
3. Solvabilitas yang diproksikan dengan *Debt to Equity* (DER) berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

5.2 Implikasi teoritis

Berdasarkan penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut

Menurut Fahmi (2018:142) menjelaskan bahwa Kinerja Keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik

dan benar. Kinerja keuangan perusahaan yang baik adalah pelaksanaan aturan-aturan yang berlaku sudah dilakukan secara baik dan benar.

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah berhasil melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuangan perusahaan umumnya diukur berdasarkan penghasilan bersih (laba) atau sebagai dasar bagi ukuran yang lain seperti imbalan investasi atau penghasilan persaham (Harmono,2015).

Menurut Jogiyanto (2014) Harga Saham adalah Harga suatu saham yang terjadi dipasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan dipasar modal.

Saham adalah tanda bukti kepemilikan perusahaan.pemilik saham disebut juga pemegang saham (shareholder atau stockholder) bukti bahwa seseorang atau suatu pihak sudah tercatat sebagai pemegang saham dalam buku yang disebut daftar pemegang saham (Mohamad Samsul 2015).

5.3 Implikasi terapan

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi terapan di atas maka dapat di buat beberapa saran yang berguna untuk peneliti selanjutnya :

1. Bagi perusahaan harus tetap menjaga efisiensi operasioanl agar kinerja keuangan yang di hasilkan tetap terjaga.perusahaan diharapkan dapat meningkatkan rasio likuiditas,rasio profitabilitas,dan rasio solvabilitas sehingga ketiga rasio tersebut naik maka kinerja keuangan perusahaan akan dinilai baik. Semakin besar ukuran perusahaan, seharusnya lebih

efisien dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, sehingga kinerja keuangan perusahaan selalu meningkat.

2. Bagi investor dalam mengambil keputusan berinvestasi saham pada perusahaan farmasi, dapat memperhatikan kinerja keuangan perusahaan melalui rasio rasio keuangan yang tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap harga saham.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar mengganti kinerja keuangan dengan variabel lain yang benar-benar mampu memoderasi hubungan independen dengan dependennya.